

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Senin 16 Desember 2024
Wilayah	Kabupaten Maros



Segera Buat Alternatif Jalan

Segera Buat Alternatif Jalan

WARGA terisolasi longsor tak bisa dibiarkan begitu saja. Pemerintah mesti mencari solusi agar ada akses sementara bagi 200-an KK yang terjebak.

Untuk pembangunan jalan baru, membutuhkan waktu lama jika berharap dari APBD 2025. Yang bisa dimanfaatkan saat ini adalah dana tanggap darurat yang biasanya disiapkan dalam APBD berjalan.

Terpisah, Plt Kepala Dinas PUTRPP Maros Alfian Amri menjelaskan kalau pihaknya sudah turun memantau. Dia pun berpendapat, dana kebencanaan bisa dimanfaatkan untuk tujuan ini.

"Kita sudah koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Maros. Kita berharap supaya dapat alokasi anggaran kebencanaan. Karena ini sifatnya bencana dan darurat," jelasnya

Pihaknya di PUTRPP siap mem-back up dari perencanaan. "Jadi kita akan buat dulu perencanaannya dan melihat berapa anggarannya. Nantinya akan ada beberapa opsi, apakah dibuatkan turap atau jalan alternatif lain," pungkasnya. (rin/zuk)



PUTUS AKSES. Longsor di Desa Laiya, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros, memutus akses 200-an KK, Minggu, 15 Desember 2024. Untuk sementara, warga melintas di sawah dengan jalan kaki, sebab kendaraan tak bisa lewat.